

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MA Qodiriyah Harjowinangun Dempet-Demak

1) Sejarah Berdirinya MA Qodiriyah

Keberhasilan suatu lembaga selalu disertai peristiwa yang melatar belakangi keberadaannya. Karena kita tidak akan bisa melupakan yang namanya sejarah, karena sejarah memberikan kita hikmah dan pelajaran untuk di jadikan tolak ukur dalam keberhailan dan suri tauladan atau contoh seorang pejuang di masa yang akan datang. Desa tani harjowinangun. Desa dengan penduduk berkegiatan pertanian tiap harinya ini berada di kecamatan Dempet tepat di sebelah selatan kecamatan Gajah kabupaten Demak. Akses menuju desa di tengah-tengah sawah cukup hebat membuat orang luar Demak puyeng untuk melalui jalan terjal bergelombang, ditambah mengingat belokan-belokannya yang sulit di cerna. Jalur yang paling mudah untuk mengakses desa yang semakin berkembang ini biasanya adalah lewat pertigaan pasar Gajah bagi orang-orang luar Demak. Cukup masuk ke gang pasar Gajah lurus hingga perempatan desa Soko, kemudian belok kiri ke desa Gedangalas dilanjutkan melewati desa Keramat (Ngerandu), dan sampailah disana ada tugu besar Harjowinangun.

Yang kedua bisa melewati gang Masjid Karanganyar lurus sampai jembatan desa Jati, belok kanan lurus sampai perempatan pasar Tambirejo ambil kiri dan tinggal lurus baru bisa belok kanan pada putogoro warna-warni (Wedean). Desa ini memiliki tempat peribadatan megah dengan nama Masjid Baitul Muttaqien yang terletak di pertigaan tengah desa, membuat sebagian besar pengamat kagum melihat arsitekturnya di tengah-tengah penduduknya yang mayoritas masih bergantung pada sawah-sawah disekeliling desa ini. Namun bukan hanya masjid megah baitul muttaqien yang menjadi daya tarik desa ini, melainkan ada pula nama besar Yayasan Pendidikan Islam Qodiriyah yang didirikan oleh mbah Abdul Qodir. Nama-

nama seperti PAUD Qodiriyah, TK Qodiriyah, MADIN, MI Qodiriyah, MTs Qodiriyah, dan MA Qodiriyah itu tak luput dari nama pendirinya. Selain sekolah formal yayasan ini juga mempunyai pesantren atau pondok tahfidz Al-qur'an sebagai penampung siswa-siswi dari luar kota. Nama pesantrennya yaitu Bustanu Usysyaqil Qur'an (BUQ) diasuh oleh KH. Ngalimun Syahri Al-Hafidz dan Manbaul Qur'an (MQ) diasuh KH. Halimi Lc. Alhafidz.

Sejarah singkat MA Qodiriyah yang berdiri pada tahun 2008 terletak di desa Harjowinangun kecamatan Dempet kabupaten Demak. Madrasah ini dirintis untuk siswa-siswi melanjutkan pendidikan ke jenjang atas. Melihat kondisi lingkungan sekitar dirasa orang tua kurang memperhatikan sekolah anaknya setelah MTs banyak yang menikah. Pada waktu itu juga lulusan MTs dirasa kurang perhatian pemerintah. Sehingga salah satu sesepuh bekerjasama dengan beberapa guru disana seperti bapak Fandil, bapak Sujono, bapak Sama'un, dan beberapa guru lainnya yang disetujui pihak yayasan membuat program kerja mendirikan MA Qodiriyah meskipun nanti muridnya hanya sedikit. Disamping mendirikan Madrasah Aliyah Qodiriyah, beliau juga ikut mensyiarkan agama Islam khususnya di kampung halamannya, jasa beliau sangat besar karena beliau telah dengan sabar dan keikhlasan hati nurani untuk mendirikan pendidikan agama Islam di lingkungan desa Harjowinangun, Dempet kabupaten Demak.¹

Dengan ikut mendirikan dan mensyiarkan agama Islam, hal ini demi untuk mempermudah masyarakat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan dan menyekolahkan anak-anak dari masyarakat setempat maupun luar daerah, sehingga dengan cara yang dilakukan oleh para pendiri lembaga pendidikan di daerah Dempet ini, dapat mengembangkan dan mewujudkan masyarakat untuk tidak ketinggalan dalam informasi informasi khususnya yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam dan dengan adanya Madrasah Aliyah ini menjadikan para orang tua

¹ Dikumentasi MA Qodiriyah Harjowiangun, Dempet-Demak, Dikutip pada Tanggal 10 Juni 2020

yang memiliki anak menjadi bangga karena ada madrasah aliyah yang lebih dekat untuk menyekolahkan anak-anaknya.²

Gedung yang dibangun madrasah aliyah ini sendiri merupakan wakaf yang diberikan oleh bapak H.Subeki, dan pertama kalinya resmi berdiri pada tahun 2008 madrasah aliyah ini sebagai angkatan pertama alhamdulillah sudah ada 40 peserta didik, kemudian tahun berikutnya yaitu 2009 yang mendaftar ada 50 peserta didik dan sampai sekarang jumlah peserta didiknya sudah mencapai 201 siwa. Gedung yayasan Qodiriyah mulai MI, MTs, MA berada dalam satu lingkup. Sehingga ramai sekali ketika siswa-siswi jam kosong. Dan juga siswa-siswi MTs, MA banyak yang naik motor mengakibatkan kurangnya lahan parkir. Tanah parkir membeli di desa sebelah. Letak bangunan MA bersebelah dengan desa sebelahnya yaitu Keramat.³

2) Letak Geografis MA Qodiriyah Harjowinangun Dempet-Demak

Letak merupakan dimana suatu tempat itu berada, letak geografis madrasah aliyah ini sendiri berada di Jalan Kauman, Dukuh Wedean RT 01 / RW III, Ds. Harjowinangun, Kec. Dempet, Kab. Demak, adapun lokasi di sekelilingnya adalah sebagai berikut:

- a. Dibagian utara bersebelahan dengan MI. MTs dan Pondok Pesantren BUQ
- b. Di bagian selatan bertetangga dengan desa keramat
- c. Di bagian barat terdapat pondok pesantren MQ dan beberapa rumah penduduk
- d. Di bagian timur, dibagian timur ini sebagian besar dihuni oleh rumah-rumah penduduk

Letak strategis madrasah aliyah ini dekat dan padat dengan perkampungan masjid dan pondok pesantren, dengan letak yang strategis ini juga dapat memudahkan anak-anak yang dari pondok pesantren lebih memudahkan

² ikumentasi MA Qodiriyah Harjowinangun, Dempet-Demak, Dikutip pada Tanggal 10 Juni 2020

³ Dokumentasi MA Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak, Dikutip Pada Tanggal 10 Juni 2020

menuntut ilmu/ pendidikan formal ke Yayasan Pendidikan Islam Qodiriyah.

Karena letak madrasah ini sangat berdekatan dengan pondok pesantren maka dengan demikian semua peserta didik di MA Qodiriyah rata-rata dihuni oleh anak pesantren yaitu dengan rata-rata 75 % dari anak pesantren dan 25 % nya dari anak luar pesantren.⁴

3) Visi dan Misi MA Qodiriyah

Setiap lembaga pendidikan, tentunya pasti memiliki visi dan misi. Adapun visi dan misi MA Qodiriyah adalah sebagai berikut:⁵

- a. Visi Madrasah Aliyah Qodiriyah
“Unggul dalam Prestasi, Teladan dalam Pekerti, Berbudaya Islami”
- b. Misi Madrasah Aliyah Qodiriyah
 - 1) Melaksanakan proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, dan efektif sehingga kemampuan siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
 - 2) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah.
 - 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
 - 4) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam yang berhaluan Ahlus Sunnah wal Jamaah sebagai sumber kearifan dalam berperilaku.
 - 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan seluruh warga madrasah dan Stakeholder madrasah.⁶

4) Struktur Organisasi MA Qodiriyah

Struktur organisasi MA Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak Tahun 2019/2020 adalah sebagai berikut:⁷

⁴ Dokumentasi MA Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak, Dikutip Pada Tanggal 10 Juni 2020

⁵ Dokumentasi MA Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak, Dikutip Pada Tanggal 10 Juni 2020

⁶ Observasi, MA Qodiriyah Harjowinangun, Dempet-demak, Dikutip pada Tanggal (Juni 2020

⁷Dokumentasi MA Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak, Dikutip Pada Tanggal 11 Juni 2020

Ketua Yayasan	: KH. Sami'an
Komite Madrasah	: KH. Fauzan
Kepala Madrasah	: Sujono, S.Pd.I
Ka TU	: Ahmad Zakariya, AH
Staf TU	: Fatkurrohman
Waka Kurikulum	: M. Waluyo, S.Pd.I
Waka Kesiswaan	: Dra. Suharni, M.Pd.I
Waka Humas	: Sugiyanto, M.Pd.I
Waka Sarpras	: Drs. Fandhil
BP / BK	: Fatkurrohman, S.Pd
Wali Kelas	
a. X.1	: Fatkurrohman, S.Pd
b. X.2	: Try Hayatur R., S.Pd
c. XI-IPS.1	: Wahyuningsih, S.Pd
d. XI-IPS.2	: Abdulloh Munif, A.Ma
e. XII-IPS 1	: A. S. Firdaus, S.Pd
f. XII-IPS 2	: Nunung P. A., S.Pd

5) Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Qodiriyah

Digugu lan ditiru itulah slogan yang tepat buat guru, guru ialah tenaga kependidikan yang paling utama terutama dalam proses kegiatan belajar disuatu lembaga pendidikan tertentu, tanpa guru peserta didik tidak bisa mendapatkan bimbingan yang lebih luas, dengan adanya guru proses pembelajaran pun dapat berjalan dengan lancar, disamping itu guru harus dihormati karena jasa-jasanya yang tidak bisa kita dilupakan, kita bisa menulis, kita bisa membaca itu semua kerja keras guru dalam membimbing kita, kita tahu mana yang baik dan mana yang buruk itu semua berkat jerih payah seorang guru

Pada tahun ini madrasah masih kekurangan dalam tenaga kependidikan. Banyak guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidangnya. Hal tersebut membuat profesionalisme guru kurang berjalan dengan baik. Ada beberapa guru yang terkadang mengkosongkan jamnya untuk mengajar karena ada alasan acara diluar dengan memberi tugas seperti mengerjakan di LKS, memahami dan mempelajari materi sendiri.

Sehingga, membuat siswa-siswi kurang efektif dalam pembelajarannya. Siswa-siswi kurang disiplin dalam masuk sekolah, banyak siswa yang telat masuk sekolah suka

membolos, kebanyakan nongkrong di kantin. Adapaun untuk mengetahui data pendidik dan tenaga kependidikan, berikut peneliti tampilkan data sebagai berikut.⁸

Tabel 4.1

Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Qodiriyah

NO	Keterangan	Jml						
Pendidik								
1.	Guru PNS yang diperbantukan Tetap	1						
2.	Guru Tetap Yayasan	11						
3.	Guru honorer	-						
4.	Guru Tidak Tetap	9						
Tenaga Kependidikan								
1.	Kepala TU	1						
2.	Staf TU	-						
3.								
Tahun Ajaran	Kelas 10		Kelas 11		Kelas 12	Jumlah (Kelas 1+2+3)		
	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml Siswa	Jml rombel
2017/2018	67	2	58	2	47	2	181	6
2018/2019	61	2	67	2	67	2	183	6
2019/2020	58	2	56	2	55	2	174	6

6) Sarana dan Prasarana MA Qodiriyah

Data kelengkapan sarana dan prasarana MA Qodiriyah untuk ajaran tahun 2019/2020 adalah sebagai berikut:⁹

⁸Dokumentasi MA Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak, Dikutip Pada Tanggal 11 Juni 2020

⁹Dokumentasi MA Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak, Dikutip Pada Tanggal 11 Juni 2020

Tabel. 4.2
Sarana dan Prasarana MA Qodiriyah 2019/2020

No	Jenis	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	5	2	3	2		1
2	Perpustakaan	1		1		1	
3	R. Lab. IPA	-					
4	R. Lab. Biologi	-					
5	R. Lab. Fisika	-					
6	R. Lab. Kimia	-					
7	R. Lab. Komputer	1	1				
8	R. Lab. Bahasa	-					
9	R. Pimpinan	-					
10	R. Guru	1		1			1
11	R. Tata Usaha	-					
12	R. Konseling	-					
13	Tempat Ibadah	-					
14	R. UKS	-					
15	Jamban	3		3	2	1	
16	Gudang	-					
17	R. Sirkulasi	-					
18	Tempat Olahraga	1		1			1
19	R. Organisasi Kesiswaan	-					
20	R. Lainnya	-					

7) Data Siswa-siswi Kelas XI IPS 1 dan IPS 2 MA Qodiriyah

Data siswa-siswi kelas XI IPS 1 dan IPS 2 tahun ajaran 2019/2020 yang akan peneliti jadikan sasaran untuk penelitian adalah sebagai berikut:¹⁰

Tabel 4.3
Data Siswa Kelas XI IPS 1 2019/2020

DATA SISWA KELAS XI IPS 1 TAHUN AJARAN 2019/2020			
NO	NAMA	JK	ALAMAT
1	Anna Fauziyah	P	Medini 04/03, Gajah, Demak
2	Asna Diyah Fatika	P	Bandung Rejo, Karanganyar, Demak
3	Badruz Zaman	L	Geneng, Rt/Rw : 02/01, Mijen, Demak

¹⁰ Dokumentasi MA Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak, Dikutip Pada Tanggal 12 Juni 2020

4	Diyas Sandah N	P	Harjowinangun, Dempet, Demak
5	Itaus Salwa	P	Rejosari, Mijen, Demak
6	Izzatun Naim	P	Tempel, Balerejo, Dempet, Demak,
7	Izzana Pujianti	P	Cangkring Rembang, Karanganyar, Demak
8	Khilma Isnaeni Sa`adah	P	Gempol Denok, Dempet, Demak
9	Kholid Arrosyid	L	Kepitu Rt/Rw : 04/05, Kunir, Dempet, Demak
10	M. Agus Arif Saipuddin	L	Gunung Mulyo, Sarang, Rembang
11	M. Andre Yogra Pratama	L	Karangasem, Wirosari, Grobogan
12	M. Aris Nur Rizki	L	Gedangalas, Gajah Demak
13	Muhammad Erfan Al Hakim	L	Harjowinangun, Dempet, Demak
14	M. Jamaludin	L	Tahunan, Tahunan, Jepara
15	Moh. Solakhudin Lufa	L	Putatnganten Rt : 02/05, Karangrayung, Grobogan
16	M. Syarifudin Nur Hidayatullah	L	Karangasem, Wirosari, Grobogan
17	Maulidia Nurin Najmilah	P	Ngaluran Rt : 03/03, Karanganyar, Demak
18	Mazidatul Uzkiya	P	Tempel Rt : 02/01, Balerejo, Dempet, Demak
19	Moh Ridlo Qolbi	L	Mlaten Rt : 07/01, Mijen, Demak
20	Muhammad Fauzan	L	Sari 03/04, Gajah, Demak
21	Nila Salsabila	P	Sambirejo Putatnganten, Karangrayung, Grobogan
22	Nur Lailiyah	P	Ngaluran Rt : 02/07, Karanganyar, Demak
23	Syarif Hidayatullah Ali	L	Cangkring, Mulyorejo, Demak, Demak
24	Reza Ayu Rizqi	P	Kramat Rt : 01/02, Dempet, Demak

25	Istiqomah	P	Kedondong, Gajah, Demak
29	Teguh Riswanto	L	Harjowinangun, Dempet, Demak
27	Annisa Ayu Nabil Ardillah	P	Kramat Rt : 05/03, Dempet, Demak

Tabel 4.4
Data Siswa Kelas XI IPS 2 2019/2020

DATA SISWA KELAS XI IPS 2 TAHUN AJARAN 2019/2020			
NO	NAMA	JK	ALAMAT
1	Ahmad Ainun Naim Al Kamily	L	Sumberjosari, Rt : 05/04, Karangrayung, Grobogan
2	Ahmad Zainal Nur Arifin	L	Karangasem, Wirosari, Grobogan
3	Ahmad Fuad Hasyim	L	Sambiroto, Rt : 03/03, Gajah, Demak
4	Ahmad Zainudin	L	Gunung Mulyo, Sarang Rembang
5	Amalia Nur Dihyah	P	jimbaran rt/rw :01/03, Kayen, Pati
6	Anang Wahyu Santosa	L	Karangrejo, Rt : 01/01, Dempet, Demak
7	Baedowi	L	wedean rt/rw : 02/03, Harjowinangun, Dempet, Demak
8	Dimas Musa Arridwan	L	Riamdurian, Kotawaringin lama, Kotawaringin Barat, Kalteng
9	Fathatul Auliyah	P	Wedean rt/rw : 01/02 Harjowinangun, Dempet, Demak
10	Galang Naendra	L	Gedangalas Rt : 08/02, Gajah, Demak
11	Irawati	P	Gribigan, wedung, Demak
12	Kafi Nikmal Maula Fidaroini	L	Ngaluran Rt/rw : 05/02, Dempet, Demak

13	Kamal Aburiyah	P	Brakas, Dempet, Demak
14	Khalimatus Sa`diah	P	Banjardowo, Genuk, Semarang
15	Ninik Alihyatul Afifah	P	Kebonsari Rt/rw :02/03, Dempet, Demak
16	Nurul Jazila	P	Surodadi, Gajah, Demak
17	Putri Lestari	P	Rejosari, Gajah, Demak
18	Revi Mariska	P	Harjowinangun Rt : 09/03, Dempet, Demak
19	Riyadhotun Nisa`	P	Jatisono, Gajah, Demak
20	Siti Ainun Nafi`ah	P	Genetan, Gempoldenok, Dempet, Demak
21	Siti Saifatul Isa	P	Harjowinangun Rt : 08/03, Dempet, Demak
22	Siti Sulthonatun	P	Harjowinangun, Rt : 09/03, Dempet, Demak
23	Syifaul Ulum	L	Harjowinangun, Dempet, Demak
24	Muhammad Vikki Maulana	L	Pondok 1 Palapa, Bekalar 03/02, Kandis, Siak, Riau
25	Lin Fuadah	P	Wedean Rt/Rw : 05/03, Harjowinangun, Dempet Demak
29	Evi Alfiaturrohmaniah	P	Mrisen, Rt : 01/04, Wonosalam, Demak
27	Romadhonah Zahrotul Mawardah	P	Gedangalas, Rt : 01/02, Gajah, Demak
28	Nur Rohmah	P	Bugel, Rt: 10/03, Kedung, Jepara
29	Lailis Sa'adah	P	Gedangalas, Rt : 05/01, Gajah, Demak

B. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Untuk mengukur valid atau tidaknya dari data penelitian, maka peneliti menggunakan uji validitas data, nah dalam uji ini peneliti jumlah responden peneliti ada 56, yang peneliti memakai rumus taraf signifikansi 5%, maka didalam buku pedoman product moment untuk nilai

r_{tabel} , diperoleh nilai sebesar 0,266, sehingga dapat dinyatakan apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari ($>$) r_{tabel} maka data dinyatakan valid, sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil ($<$) dari r_{tabel} , maka data dapat dikatakan tidak valid.

Untuk mengukur validitas dapat melihat nilai corrected item-total correlation. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil validitas hasil pembelajaran Akidah Akhlak materi akhlak berpakaian dan Etika Berbusana Muslim adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Rekap SPSS Uji Validitas

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,431	0,266	Valid
X2	0,327	0,266	Valid
X3	0,299	0,266	Valid
X4	0,415	0,266	Valid
X5	0,502	0,266	Valid
X6	0,299	0,266	Valid
X7	0,513	0,266	Valid
X8	0,425	0,266	Valid
X9	0,267	0,266	Valid
X10	0,615	0,266	Valid
Y1	0,325	0,266	Valid
Y2	0,463	0,266	Valid
Y3	0,450	0,266	Valid
Y4	0,354	0,266	Valid

Y5	0,335	0,266	Valid
Y6	0,404	0,266	Valid
Y7	0,284	0,266	Valid
Y8	0,561	0,266	Valid
Y9	0,269	0,266	Valid
Y10	0,385	0,266	Valid

Dari data hasil SPSS yang telah peneliti olah, menyatakan bahwa hasil angket dari variabel (X) dan (Y), kemudian peneliti bandingkan dengan product momen taraf signifikan 5% yang diketahui data product moment dengan 55 responden maka diperoleh nilai 0,266, maka hasil seluruh item pertanyaan variabel (X) dan (Y), hasil r_{hitung} menunjukkan lebih besar ($>$) dari r_{tabel} , maka data peneliti dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Suatu kuosioner yang konsisten, seimbang atau stabil maka kuosioner tersebut adalah kuosioner yang reliabel. Untuk mengetahui sutau kuosioner yang reliabel diperlukan hasil uji SPSS yang telah peneliti olah.

Untuk mengukur kuosioner yang realibitas atau tidaknya peneliti menggunakan rumus *cronbach Alpha* 0,60 yang digunakan untuk pedoman dalam uji reabilitas dalam hitungan SPSS. Apabila *Cronbach Alpha* peneliti kurang $<$ dari 0,60 maka data peneliti dikatakan tidak reliabel, namun apabila *Cronbach Alpha* peneliti lebih dari 0,60 $>$ maka data peneliti termasuk data yang reliabel. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Kuisioner	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Ket
Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Berpakaian	0,748	0,60	Reliabel
Etika Berbusana Muslim	0,722	0,60	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Dari hasil SPSS yang peneliti olah, bahwa diperoleh nilai variabel (X) hasil pembelajaran akidah akhlak diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,748 jadi variabel (X) lebih besar ($>$) dari nilai kritis maka data kuisioner dinyatakan reliabel. Sedangkan untuk variabel (Y) etika berbusana muslim siswadiperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,748, jadi variabel (X) lebih besar ($>$) dari nilai kritis maka data kuisioner dinyatakan reliabel.

C. Uji Asumsi klasik

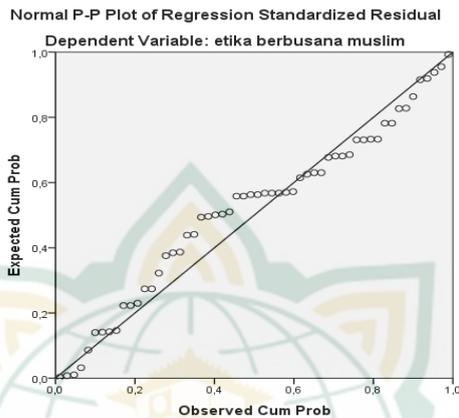
Uji asumsi klasik sangat diperlukan oleh peneliti, untuk mengukur tentang normalitas dan linieritas kuisioner data penelitian. Uji asumsi klasik ini meliputi:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal seperti yang diketahui bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal probability plot.¹¹ Berdasarkan hasil output SPSS sebagai berikut :

¹¹ Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), hlm. 180

Gambar 4.1
Uji Normalitas Data



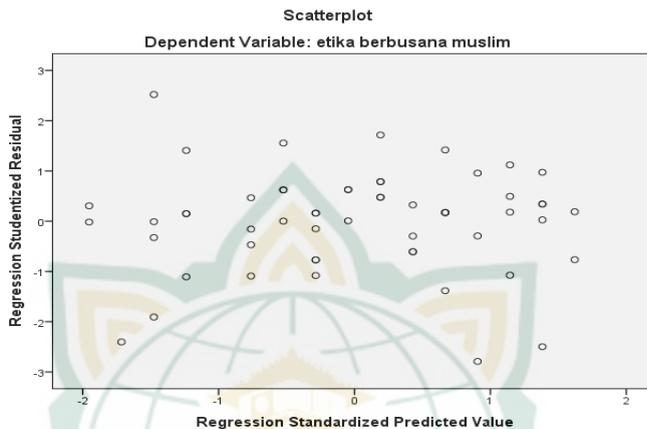
Dari hasil rekap SPSS, dapat dilihat dari gambar diatas yang menunjukkan, bahwa gambaran tersebut memberikan kenyataan bahwa gambar titik-titik pada hasil olah SPSS diatas terlihat mengikuti garis diagonal, sehingga dapat dinyatakan bahwa data tersebut tergolong dalam data kuosioner normal, sehingga data kuosioner yang peneliti miliki layak untuk dijadikan penelitian.

2. Uji Homoskedastisitas

Dalam menguji apakah suatu kuosioner model regresi terjadi ketidaksamaan. Untuk menguji homoskedastisitasnya dalam penelitian kali ini peneliti memakai tampilan scatterplot.¹² Dengan dasar-dasar jika pada tampilan scatterplot titik-titik peneliti menyebar diatas dan menyebar dibawah sumbu, serta titik-titik tersebut tidak membentuk suatupola tertentu, maka data tersebut bisa disebut data homogen. Untuk lebih jelasnya berikut hasil rekap olah SPSS oleh peneliti:

¹² Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 2014, hlm. 189

Gambar 4.2
Uji Homoskedastisitas



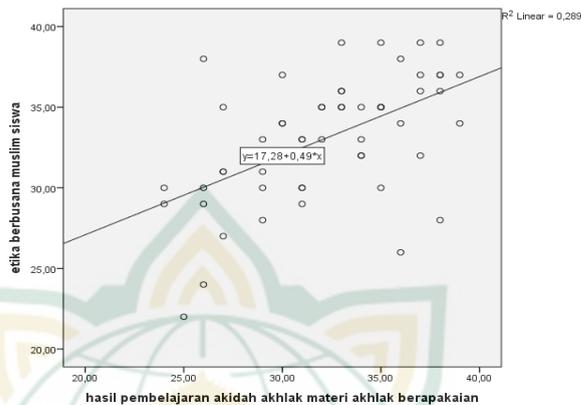
Pada gambar scatterplot diatas dari hasil oleh rekap SPSS, menunjukkan terjadi suatu titik-titik dimana titik-titik peneliti hasilnya meyebar dibawah dan diatas garis sumbu (0) serta titik-titik tersebut tidak membentuk suatu pola tertentu, maka data tersebut memenuhi data yang homogen, sehingga data hasil olah SPSS ini bahwa model regresi dapat memenuhi asumsi data homoskedastisitas.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah data uji untuk menentukan masing masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Proses uji normalitas data dilakukan dengan memperhatikan penyebaran data (titik) nilai residual. Dalam penelitian ini menggunakan *Normal Plot of Regression Standizzed Residual*, Adapun grafik regresi linear hasil olah data SPSS adalah sebagai berikut:¹³

¹³ Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 2014, hlm. 190

Gambar 4.3
Uji Linieritas



Variabel (X) hasil pembelajaran akidah akhlak materi akhlak berpakaian terhadap variabel (Y) etika berbusana muslim siswa kelas XI MA Qodiriyah, hasil olah SPSS yang dilakukan oleh peneliti, pada tampilan diatas bisa dilihat bahwa garis diagonal pada tampilan tersebut mengarah ke kanan, ini menunjukkan bahwa variabel (X) dan (Y) terjadi hubungan yang linieritas antar keduanya

D. Analisis Data

Analisi ini akan dideskripsikan pengaruh pembelajaran akidah akhlak materi akhlak berpakaian terhadap etika berbusana muslim siswa kelas XI MA Qodiriyah Harjowinangun, Dempet-demak, setelah hasil angket yang sudah peneliti dapat dan sudah peneliti dapat maka sangat diperlukan untuk membuat analisis, yang bertujuan untuk mengukur antara variabel (X) dan variabel (Y). Setelah diketahui data-data tersebut kemudian tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing antara variabel X dan Y. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Pada analisis pendahuluan data, peneliti akan melakukan suatu analisis dari hasil angket yang sudah

peneliti dapat dan sudah peneli sebarakan, angket peneliti berjenis angket kuosioner tertutup yang bearti jawaban untuk responden sudah tersedia untuk memilih antara a,b,c dan d. Dalam penelitian ini responden berjumlah 56 dengan variabel (X) pembelajaran akidah akhlak materi akhlak berpakaian, dan variabel (Y) etika berbusana muslim siswa, data tersebut peneliti masukkan ke dalam tabel yang terdiri dari item jawaban dan skor angkanya, dengan jumlah 10 soal serta 4 pilihan jawaban.

Adapun hasil angket masing-masing sebagaimana berikut:

a. Hasil Pembelajaran Materi Akhlak Berpakaian

Hasil angket hasil pembelajaran akidah akhlak materi akhlak berpakaian variabel (X), peneliti memasukkannya ke dalam tabel distribusi frekuensi dibawah ini:¹⁴

Tabel 4.7
 Nilai Hasil Angket Tentang Pembelajaran Materi Akhlak Berpakaian

NO RESP	DISTRIBUSI JAWABAN				SKOR				JML
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	2	5	3	0	8	15	6	0	29
2	4	5	1	0	16	15	2	0	33
3	5	5	0	0	20	15	0	0	35
4	4	6	0	0	16	18	0	0	34
5	6	2	2	0	24	6	4	0	34
6	4	5	1	0	16	15	2	0	33
7	2	1	7	0	8	3	14	0	25
8	7	1	2	0	28	3	4	0	35
9	2	4	3	1	8	12	6	1	27
10	7	3	0	0	28	9	0	0	37
11	2	6	2	0	8	18	4	0	30
12	6	3	1	0	24	9	0	2	35
13	3	1	5	1	12	3	10	1	26
14	6	4	0	0	24	12	4	0	36

¹⁴ Purwanto, *Satistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar,2011), hlm. 52

15	4	3	1	2	16	9	3	2	31
16	2	2	6	0	8	6	12	0	26
17	4	6	0	0	16	18	0	0	34
18	7	3	0	0	28	9	0	0	37
19	1	5	4	0	4	15	8	0	27
20	8	2	0	0	32	6	0	0	38
21	2	1	6	1	8	3	12	1	24
22	5	0	5	0	20	0	10	0	30
23	1	9	0	0	4	27	0	0	31
24	9	1	0	0	36	3	0	0	39
25	4	6	0	0	16	18	0	0	34
26	2	3	5	0	8	9	10	0	27
27	9	1	0	0	36	3	0	0	39
28	8	2	0	0	32	6	0	0	38
29	3	4	2	1	12	12	6	0	30
30	4	4	2	0	16	12	4	0	32
31	1	5	4	0	4	15	8	0	27
32	8	2	0	0	32	6	0	0	38
33	2	6	2	0	8	18	4	0	30
34	6	4	0	0	24	12	0	0	36
35	3	7	0	0	12	21	0	0	33
36	2	5	3	0	8	15	6	0	29
37	2	5	3	0	8	15	6	0	29
38	1	9	0	0	4	27	0	0	31
39	3	5	2	0	12	15	4	0	31
40	7	1	2	0	28	3	4	0	35
41	7	3	0	0	28	9	0	0	37
42	3	6	1	0	12	18	2	0	32
43	8	2	0	0	32	6	0	0	38
44	2	5	3	0	8	15	6	0	29
45	2	8	0	0	8	24	0	0	32
46	8	2	0	0	32	6	0	0	38
47	7	3	0	0	28	9	0	0	37
48	2	2	6	0	8	6	12	0	26
49	7	1	2	0	28	3	4	0	35
50	6	4	0	0	24	16	0	0	36
51	5	3	2	0	20	9	4	0	33

52	0	6	4	0	0	18	8	0	26
53	3	5	2	0	12	15	4	0	31
54	3	0	5	2	12	0	10	2	24
55	2	3	3	2	8	15	6	2	31
56	3	7	0	0	12	21	0	0	33
Jumlah									1803

Proses selanjutnya adalah peneliti melakukan proses pblatan tabel (tabulating) ke dalam tabel distribusi frekuensi dibawah ini:¹⁵

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Tentang
Pembelajaran Materi Akhlak Berpakaian

Skor	Frekuensi (f)	Persen (%)	f.x
24	2	3,58	48
25	1	1,79	25
26	4	7,14	104
27	4	7,14	108
29	4	7,14	116
30	4	7,14	120
31	6	10,70	186
32	3	5,36	96
33	5	8,92	165
34	4	7,14	136
35	5	8,92	175
36	3	5,36	108
37	4	7,14	148
38	5	8,92	190
39	2	3,58	78
jml	56	100%	1803

Dari penskoran variabel diatas, maka untuk proses berikutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai rata-rata require hasil pembelajaran materi akhlak berpakaian

¹⁵ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 2014, hlm. 43

Adapun untuk mencari nilai rata-rata dari hasil pembelajaran materi akhlak berpakaian dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{1803}{56} \\ &= 32,1964286 \text{ dibulatkan menjadi } 32,20 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata hasil pembelajaran materi akhlak berpakaian adalah sebesar 32,205

2) Membuat tafsiran dari nilai rata-rata hasil pembelajaran materi akhlak berpakaian

Untuk menafsirkan nilai dari variable hasil pembelajaran materi akhlak berpakaian dalam interval kategori tinggi, sedang dan rendah maka selanjutnya adalah mencari nilai tertinggi, terendah, range dan interval kelas. Adapun hasilnya sebagai berikut:

H (skor maksimum) :

L (skor minimum) :

Setelah nilai H dan L ditemukan, selanjutnya adalah mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 39 - 24 + 1 \\ &= 16 \end{aligned}$$

Setelah di ketahui nilai range kemudian mencari interval nilai dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Dimana: I : Interval Kelas

R : Range

K : Jumlah Kelas

Sehingga nilai I adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{16}{4} = 4 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, maka interval yang diperoleh adalah dan kategorinya dapat dilihat sebagai berikut:

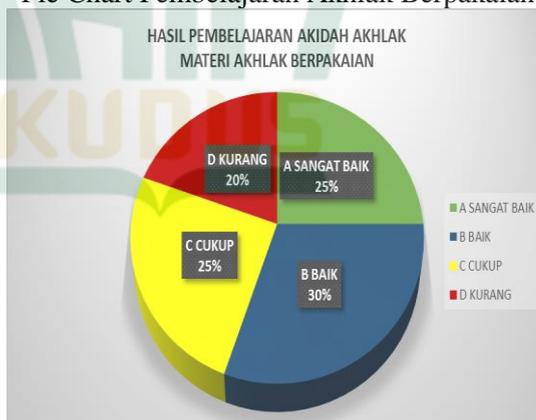
Tabel 4.9
Nilai Interval Tentang Pembelajaran materi Akhlak Berpakaian

No	Interval	Kategori	Kode
1	36 – 39	Sangat Baik	A
2	32 – 35	Baik	B
3	28 – 31	Cukup	C
4	24 – 27	Kurang	D

Hasil diatas Menunjukkan mean dengan nilai 32,20 dari hasil pembelajaran akidah akhlak materi akhlak berpakaian tergolong baik karena masuk interval 32 – 35.¹⁶

Dari data perhitungan nilai interval, dapat diketahui juga nilai dalam bentuk persennya yaitu sebagai berikut:¹⁷

Gambar 4.4
Pie Chart Pembelajaran Akhlak Berpakaian



¹⁶ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 2014, hlm. 170

¹⁷ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 2014, hlm. 42

Dari data pie chart diketahui bahwa nilai A (Sangat Baik) sebesar 25 %, nilai B (Baik) sebesar 30%, nilai C (Cukup) sebesar 25 % dan nilai D (Kurang Baik) sebesar 20%, hal itu sudah jelas membuktikan bahwa rata-rata pada hasil pembelajaran akidah akhlak materi akhlak berpakaian jika ditampilkan dalam data pie chart nilai tertinggi adalah nilai B (Baik) yaitu 30%.

b. Etika Berbusana Muslim Siswa Kelas XI

Hasil angket Etika berbusana muslim (variabel Y) kemudian di masukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:¹⁸

Tabel 4.10
 Nilai Hasil Angket Tentang Etika Berbusana Muslim Siswa

NO. RESP.	DISTRIBUSI JAWABAN				SKOR				JML
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	3	4	3	0	12	12	6	0	30
2	5	5	0	0	20	15	0	0	35
3	4	6	0	0	12	18	0	0	30
4	3	7	0	0	12	21	0	0	33
5	4	4	2	0	16	12	4	0	32
6	6	4	0	0	24	12	0	0	36
7	2	0	6	2	8	0	12	2	22
8	6	3	1	0	24	9	2	0	35
9	2	3	5	0	8	9	10	0	27
10	7	2	1	0	28	6	2	0	36
11	3	6	1	0	12	18	2	0	32
12	6	3	1	0	24	9	2	0	35
13	2	5	3	0	8	15	6	0	29
14	5	4	1	0	20	12	2	0	34
15	3	4	3	0	12	12	6	0	30
16	8	2	0	0	32	6	0	0	38
17	5	5	0	0	20	15	0	0	35
18	9	1	0	0	36	3	0	0	39
19	5	2	2	1	20	6	4	1	31
20	7	2	1	0	28	6	2	0	36

¹⁸ Purwanto, *Satistika Untuk Penelitian*, 2011, hlm. 52

21	5	2	2	1	20	6	4	0	30
22	5	2	3	0	20	8	6	0	34
23	2	8	0	0	8	24	0	0	32
24	8	1	1	0	32	3	2	0	37
25	2	8	0	0	8	24	0	0	32
26	6	1	3	0	24	3	6	0	31
27	4	6	0	0	16	18	0	0	34
28	3	2	5	0	12	6	10	0	28
29	4	6	0	0	16	18	0	0	34
30	6	3	1	0	24	9	2	0	35
31	6	3	1	0	24	9	2	0	35
32	7	3	0	0	28	9	0	0	37
33	7	3	0	0	28	9	0	0	37
34	8	2	0	0	32	6	0	0	38
35	5	5	0	0	20	15	0	0	35
36	1	6	3	0	4	18	6	0	28
37	4	3	3	0	16	9	6	0	31
38	2	6	2	0	8	18	4	0	30
39	4	1	5	0	16	3	10	0	29
40	9	1	0	0	36	3	0	0	39
41	7	3	0	0	28	9	0	0	37
42	5	5	0	0	20	15	0	0	35
43	9	1	0	0	36	3	0	0	39
44	3	7	0	0	12	21	0	0	33
45	3	7	0	0	12	21	0	0	33
46	7	3	0	0	28	9	0	0	37
47	6	2	2	0	24	6	2	0	32
48	1	2	7	0	4	6	14	0	24
49	6	3	1	0	24	9	2	0	35
50	1	4	5	0	4	12	10	0	26
51	9	1	0	0	36	3	0	0	39
52	2	6	2	0	8	18	4	0	30
53	4	5	1	0	16	15	2	0	33
54	4	3	1	2	16	9	2	2	29
55	5	3	2	0	20	9	4	0	33
56	7	2	1	0	28	6	2	0	36
Jumlah									1852

Analisis deskriptif dari tabel di atas selanjutnya dilakukan proses tabulating (pembulatan tabel) ke dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:¹⁹

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Tentang Etika
Berbusana Muslim

Skor	Frekuensi (f)	Persen (%)	f.x
22	1	1,79	22
24	1	1,79	24
26	1	1,79	26
27	1	1,79	27
28	2	3,58	56
29	3	5,36	87
30	6	10,70	180
31	3	5,36	93
32	5	8,92	160
33	5	8,92	165
34	4	8,92	136
35	9	16,10	315
36	4	8,92	144
37	5	8,92	185
38	2	3,58	76
39	4	8,92	156
Jml	56	100 %	1852

Dari penskoran variabel diatas, maka untuk proses berikutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai rata-rata require etika berbusana muslim siswa

Adapun untuk mencari nilai rata-rata dari etika berbusana muslim dengan rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{1852}{56}$$

¹⁹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 2014, hlm. 43

= 33,07142 jika di bulatkan menjadi 33,101

Jadi nilai rata-rata hasil pembelajaran materi akhlak berpakaian adalah sebesar 33,101

- 2) Membuat tafsiran dari nilai rata-rata etika berbusana muslim

Untuk menafsirkan nilai dari variable hasil pembelajaran materi akhlak berpakaian dalam interval kategori tinggi, sedang dan rendah maka selanjutnya adalah mencari nilai tertinggi, terendah, range dan interval kelas. Adapun hasilnya sebagai berikut:

H (skor maksimum) :

L (skor minimum) :

Setelah nilai H dan L ditemukan, selanjutnya adalah mencari nilai range dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 39 - 22 + 1 \\ &= 18 \end{aligned}$$

Setelah di ketahui nilai range kemudian mencari interval nilai dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana: I : Interval Kelas

R : Range

K : Jumlah Kelas

Sehingga nilai I adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{18}{4} \\ &= 4,5 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, maka interval yang diperoleh adalah dan kategorinya dapat dilihat sebagai berikut:

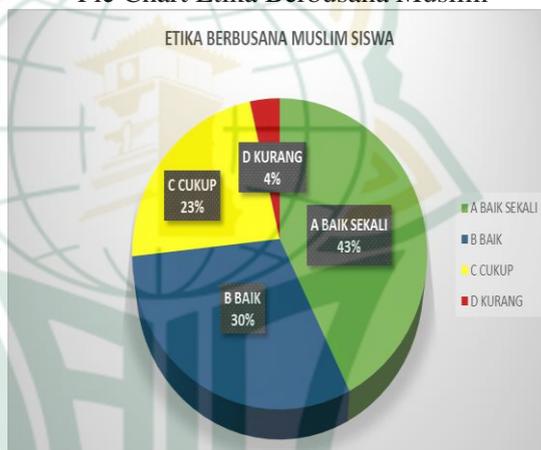
Tabel 4.12
Nilai Interval Tentang Etika Berbusan Muslim

No	Interval	Kategori	Kode
1	35,5 – 39	Sangat Baik	A
2	31 - 34,5	Baik	B
3	26,5 – 30	Cukup	C
4	22 - 25,5	Kurang	D

Hasil diatas menunjukkan mean dengan nilai 33,10 dari etika berbusana muslim siswa tergolong baik karena masuk interval 31 – 34,5.²⁰

Gambar 4.5

Pie Chart Etika Berbusana Muslim



Dari data pie chart diketahui bahwa nilai A (Sangat Baik) sebesar 43 %, nilai B (Baik) sebesar 30%, nilai C (Cukup) sebesar 23 % dan nilai D (Kurang Baik) sebesar 4%, hal itu sudah jelas membuktikan bahwa rata-rata nilai tertinggi jika ditampilkan dalam data pie chart pada etika berbusana muslim siswa adalah nilai A yaitu 43%.²¹

2. Analisis Uji Hipotesis

Proses selanjutnya untuk analisis data adalah melakukan uji hipotesis berdasarkan rumus yang telah peneliti susun, model statistik yang peneliti gunakan

²⁰ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 2014, hlm. 170

²¹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 2014, hlm. 42

adalah tehnik analisis regresi, adapun untuk langkah-langkah tehnik analisis regresi ini adalah sebagai berikut:

a. Membuat Tabel Penolong

Persamaan analisis regresi dapat di cari dengan langkah pertama adakah membuat tabel penolong sebagai berikut:²²

Tabel 4.13
Tabel Persiapan Analisis Regresi

No. Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	29	30	841	900	870
2	33	35	1089	1225	1155
3	35	30	1225	900	1050
4	34	33	1156	1089	1122
5	34	32	1156	1024	1088
6	33	36	1089	1296	1188
7	25	22	625	484	550
8	35	35	1225	1225	1225
9	27	27	729	729	729
10	37	36	1369	1296	1332
11	30	32	900	1024	960
12	35	35	1225	1225	1225
13	26	29	676	841	754
14	36	34	1296	1156	1224
15	31	30	961	900	930
16	26	38	676	1444	988
17	34	35	1156	1225	1190

²² Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 2014, hlm. 256

18	37	39	1369	1521	1443
19	27	31	729	961	837
20	38	36	1444	1296	1368
21	24	30	576	900	720
22	30	34	900	1156	1020
23	31	32	961	1024	992
24	39	37	1521	1369	1443
25	34	32	1156	1024	1088
26	27	31	729	961	837
27	39	34	1521	1156	1326
28	38	28	1444	784	1064
29	30	34	900	1156	1020
30	32	35	1024	1225	1120
31	27	35	729	1225	945
32	38	37	1444	1369	1406
33	30	37	900	1369	1110
34	36	38	1296	1444	1368
35	33	35	1089	1225	1155
36	29	28	841	784	812
37	29	31	841	961	899
38	31	30	961	900	930
39	31	29	961	841	899
40	35	39	1225	1521	1365
41	37	37	1369	1369	1369

42	32	35	1024	1225	1120
43	38	39	1444	1521	1482
44	29	33	841	1089	957
45	32	33	1024	1089	1056
46	38	37	1444	1369	1406
47	37	32	1369	1024	1184
48	26	24	676	576	624
49	35	35	1225	1225	1225
50	36	26	1296	676	936
51	33	39	1089	1521	1287
52	26	30	676	900	780
53	31	33	961	1089	1023
54	24	29	576	841	696
55	31	33	961	1089	1023
56	33	36	1089	1296	1188
Jumlah	1803	1852	59019	62063	60104

Berdasarkan tabel diatas maka di ketahui:

$$N = 56 \qquad \Sigma X^2 = 59019$$

$$\Sigma X = 1803 \qquad \Sigma Y^2 = 62063$$

$$\Sigma Y = 1852 \qquad \Sigma XY = 60104$$

b. menghitung harga a dan b dengan rumus:²³

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$= \frac{(1852)(59019) - (1803)(60104)}{56 \cdot 59019 - (3250809)}$$

²³ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 2014, hlm. 254

$$\begin{aligned}
 &= \frac{109303188 - 108367512}{3305064 - (3250809)} \\
 &= \frac{935676}{3305064 - 3250809} \\
 &= \frac{935676}{54255} \\
 &= 17,2458944 \rightarrow 17,246 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{56.(60104) - (1803)(1852)}{56.59019 - (3250809)} \\
 &= \frac{3365824 - 3346368}{3305064 - 3250809} \\
 &= \frac{19456}{54225} \\
 &= 0,358801291 \rightarrow 0,360 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

c. menyusun persamaan regresi dengan rumus sebagai berikut;²⁴

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bX \\
 &= 17,246 + 0,360X
 \end{aligned}$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 17,246 menyatakan bahwa jika variabel independent dianggap konstant (0), maka rata-rata etika berbusana muslim adalah sebesar 17,246
- 2) Koefisien regresi hasil pembelajaran akidah akhlak materi akhlak berpakaian 0,360 menyatakan bahwa setiap kenaikan hasil pembelajaran akidah akhlak materi akhlak sebesar 100% akan meningkatkan etika berbusana muslim sebesar 36 %.

²⁴ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 2014, hlm. 261

- d. Mencari hubungan antara variabel X dengan variabel Y.²⁵

Untuk mencari hubungan (korelasi) kedua variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{56 \cdot (60104) - (1803)(1852)}{\sqrt{\{56 \cdot (59019) - (3250809)\} \{56 \cdot (62063) - (3429904)\}}} \\
 &= \frac{3365824 - 3339156}{\sqrt{(3305064) - (3250809)(3475528) - (3429904)}} \\
 &= \frac{26668}{\sqrt{(54255)(45624)}} \\
 &= \frac{26668}{\sqrt{2475330120}} \\
 &= \frac{26668}{49752,6896} \\
 &= 0,536011223 \text{ dibulatkan menjadi } 0,540
 \end{aligned}$$

- e. Mencari besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (koefisien determinasi).²⁶

Nilai koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$R = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana: R= Nilai Koefisien determinasi

R= Nilai Korelasi variabel X dan Y

Dimana untuk mencari nilai r_{xy}, digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R &= 0,540^2 \times 100\% \\
 &= 0,2916 \times 100\% \\
 &= 29,16\%
 \end{aligned}$$

Jadi besarnya pengaruh variabel X (hasil pembelajaran materi akhlak berpakaian) terhadap variabel Y (etika berbusana muslim) adalah sebesar 29,16 % sedangkan sisanya 100% - 29,16 % = 70,84 %

²⁵ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 2014, hlm. 258

²⁶ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 2014, hlm. 259

lagi merupakan pengaruh variabel lain di luar variabel hasil pembelajaran materi akhlak berpakaian.

f. Mencari keberatian Regresi²⁷

Untuk mencari keberatian regresi dengan menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{M (1 - R^2)}$$

Dimana

F_{reg} = harga F hitung

N = jumlah kasus

m = jumlah predictor

r = koefisien korelasi

$$F_{\text{reg}} = \frac{R (N - m - 1)}{M (1 - R)}$$

$$= \frac{0,2916.(56-1-1)}{1.(1-0,2916)}$$

$$= \frac{15,7464}{0,7084}$$

$$= 22,2281197 \rightarrow 22, 230 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 22,2281197 \rightarrow 22, 230 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi nilai F hitungnya adalah sebesar 22,230

3. Analisis Lanjut

Setelah F_{hitung} diketahui selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai F_{tabel} untuk diketahui signifikannya dan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau tidak. Dari perhitungan di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 22,230, nilai kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} signifikan 5 % dengan dk 1 : 54 diperoleh nilai sebesar 4,03. Sehingga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($22,230 > 4,30$), sehingga hipotesis menyatakan “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran akidah akhlak materi akhlak berpakaian terhadap etika berbusana muslim siswa kelas XI MA Qodiriyah Harjowinangun, Dempet-demak” **diterima**

²⁷ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, 2014, hlm. 43

E. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari pembelajaran akidah akhlak materi akhlak berpakaian adalah sebesar 32,205 termasuk dalam kategori baik. Ini terlihat dari rata-rata sebesar 32,205 termasuk dalam interval 32-35 berkategori baik. Sebagaimana diketahui 17 responden (30,4 %) mempunyai skor dengan kategori baik. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang mayoritas menjawab selalu, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran akidah akhlak materi akhlak berpakaian yang dilakukan oleh siswa di MA Qoiriyah Harjowinangun, Dempet Demak dalam kategori yang baik. Ini disebabkan siswa mampu memahami pembelajaran akidah akhlak yang diajarkan oleh guru dengan baik dan mampu mengimplementasikannya materi akhlak berpakaian.

Sedangkan hasil penelitian pada variabel Y (etika berbusana muslim siswa), diperoleh nilai rata-rata sebesar 33,10, hasil rata-rata ini masuk dalam kelas interval bekategori B (Baik), nilai ini masuk dalam interval kelas antara skor 31-34,5 dengan kode berkategori B (Baik), diperkuat juga dari responden yang memperoleh skor antara 31-34,5 sebanyak 17 responden (30,4%) dan dari hasil diagram piechart yang menunjukkan bahwa 43% responden menjawab point A(selalu), sehingga kalau dirata-rata berdasarkan rumus kelas interval diperoleh nilai rata-rata etika berbusana muslim sebesar 33,10 yang masuk dalam kategori B (baik). Hasil data-data nilai ini membuktikan bahwa penerapan pola pembelajaran akidah materi akhlak berpakaian yang diterapkan oleh guru dapat menciptakan etika berbusana muslim siswa.

Variabel pembelajaran akidah akhlak materi akhlak berpakaian (variabel X) berpengaruh terhadap etika berbusana muslim siswa (variabel Y). Hal ini dilihat dari nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel ($22,230 > 4,30$). Dengan demikian nilai F hitung terletak di daerah penolakan H_0 , yang artinya berada pada daerah H_a . Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara hasil pembelajaran akidah akhlak materi akhlak berpakaian terhadap etika berbusana muslim siswa kelas XI MA Qodiriyah harjowinangun Dempet-Demak terbukti signifikan kebenarannya. Dengan besarnya pengaruh hasil pembelajaran

materi akhlak berpakaian terhadap etika berbusana muslim siswa sebesar 29,16 %.

Hal ini menunjang penelitian yang dilakukan oleh Siska Fitriyanti (1201111957) dari Universitas Riau, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan judul jurnal "*Pengaruh pembelajaran Akidah akhlak terhadap perilaku siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur*". Hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak terhadap etika siswa sebesar 13.1 % yang menemukan bahwa pembelajaran akidah akhlak (berpengaruh) terhadap perilaku peserta didik.

Pembelajaran akidah akhlak materi akhlak berpakaian merupakan bagian pembelajaran dari ranah mapel pendidikan agama Islam. Mata pelajaran Akidah akhlak di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran PAI. Secara substansial pelajaran akidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. selain itu melalui pembiasaan akhlak terpuji akan membantu siswa dalam mengembangkan dan menciptakan etika berbusana muslim, memperbaiki etika berbusana dalam pergaulan hidup, menciptakan siswa yang berorientasi akhlakul karimah dan mengembangkan nilai-nilai positif dari penerapan etika dalam berpakaian. Hal inilah yang akan mempengaruhi etika berbusana muslim siswa, maka hasil pembelajaran akidah akhlak materi akhlak berpakaian sangat berpengaruh terhadap etika berbusana muslim siswa.